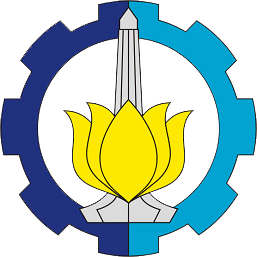
**Panduan**

**Program Percepatan Publikasi Internasional (P3I)**



**PENYUSUN:**

**Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, MT**

**Dr. Harus Laksana Guntur, M.Eng**

**Dr. Imam Abadi,ST.,MT**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

**Institut Teknologi Sepuluh Nopember**

**Surabaya**

**2018**

**KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT tuhan seru sekalian alam atas curahan nikmat dan karunia yang tak pernah terputus kapanpun dan dimananpun. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan alam Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, para sahabatnya dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Salah satu indikator kinerja perguruan tinggi di bidang penelitian adalah jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks, baik berupa paper seminar/jurnal internasional terindeks. Jumlah publikasi ini tentu saja menjadi indikator penting bagi berbagai lembaga pengindeks untuk menetapkan peringkat sebuah perguruan tinggi. Salah satu lembaga pengindeks dunia yang kredibel seperti scopus telah mempublikasikan hasil pemeringkatan perguruan tinggi dunia berdasarkan jumlah publikasi yang berhasil dilakukan. Khusus untuk Indonesia, ITS selalu masuk dalam jajaran 5 (lima) besar perguruan tinggi dengan publikasi internasional terbanyak walaupun dari sisi jumlah SDM baik dosen ataupun peneliti masih jauh di bawah perguruan tinggi negeri lainnya. Capaian yang luar biasa ini harus terus ditingkatkan melalui berbagai upaya untuk mendorong para dosen/peneliti ITS lebih produktif lagi dalam melalukan desiminasi hasil penelitian melalui publikasi ilmiah internasional terindeks. Salah satu upaya yang ditawarkan oleh LPPM ITS untuk mendongkrak kualitas dan kuantitas publikasi ini adalah melalui program P3I (Program Percepatan Publikasi Internasional) yang dibiayai dari dana lokal ITS tahun 2018.

Program ini merupakan pengembangan dari program – program unggulan sebelumnya seperti upgrading pomits, kerjasama penelitian dan klinik makalah publikasi internasional, serta insentif publikasi reguler yang telah diterapkan pada tahun 2017 disamping pemberian hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang jumlah pendanaanya terus bertambah dari tahun ke tahun.

Program ini akan diluncurkan awal februari tahun 2018 yang ketentuan dan persyaratannya dijelaskan secara lebih rinci pada panduan ini. Sebagai program unggulan baru, diharapkan P3I ini akan mendapat sambutan yang baik dari para dosen/peneliti ITS sehingga angka partisipasi dalam publikasi jurnal internasional terindeks Scopus tahun 2018 akan melejit, seiring dengan target publikasi internasional yang telah dicanangkan oleh ITS yaitu 1500 paper akan segera terwujud. Cita-cita ini akan terwujud melalui ikhtiar bersama serta pertolongan Allah SWT. Amien Ya mujibassaaailin.

Surabaya, Januari 2018

Penyusun

**DAFTAR ISI**

Halaman Judul....................................................................................................................... i

Kata Pengantar...................................................................................................................... ii

Daftar Isi................................................................................................................................iii

I. Pendahuluan....................................................................................................................... 1

II. Tujuan................................................................................................................................ 3

III. Persyaratan dan Ketentuan...............................................................................................3

IV. Mekanisme Seleksi dan Evaluasi.....................................................................................29

V. Jadwal...............................................................................................................................29

VI. Lampiran

1. **PENDAHULUAN**

Insitut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya sebagai perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia memiliki memiliki visi menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan. Untuk mewujudkan misinya sebagai perguruan tinggi bereputasi internasional, ITS telah meluncurkan berbagai program seperti WCU (*World Class University*, pertukaran SDM dengan perguruan tinggi luar negeri, *International* *Research Collaboration*, *Double Degree Program, International competitons,* STP dan lain lain.

Selain upaya di atas, ITS perlu melakukan pembenahan dan perencanaan secara sistematis untuk meningkatkan jumlah diseminasi hasil – hasil penelitian melalui publikasi ilmiah internasional terindeks Scopus, Thomson-Reuters atau setara. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Scopus.com tahun 2017, ITS telah masuk peringkat lima besar setelah ITB, UI, UGM dan IPB. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi internasionalnya, mulai tahun 2017 ITS telah meluncurkan beberapa program unggulan untuk menambah raihan publikasi internasional diantaranya:

* Kerjasama riset dengan PTN Jatim, PTS Jatim, PTNBH dan UPI-Unet
* Klinik publikasi ilmiah internasional.
* Bantuan penyelenggaraan seminar internasional terindeks
* Upgrading POMITS menuju jurnal/seminar internasional terindeks
* Insentif publikasi internasional terindeks scopus/Thomson Reuter

dan hasilnya publikasi ITS mengalami kenaikan cukup signifikan pada tahun 2017 yaitu 830 publikasi terindeks Scopus dan Thomson Reuter, sedangkan jumlah publikasi total ITS termasuk yang terindeks DOAJ, Web of Science dll terhitung 1032 meningkat lebih dari 250 publikasi dari tahun 2016.

Bila ditinjau dari jumlah dosen ITS yang mencapai 970 orang dengan komposisi 405 bergelar Doktor (S-3), 569 orang bergelar master (S-2) dan 13 orang berkualifikasi S-1, maka ratio publikasi internasional terhadap jumlah dosen masih berada pada angka 1.06. Hal ini berarti bahwa rata-rata 1 orang dosen, baru melakukan satu publikasi internasional di tahun 2017 dan ini adalah angka yang cukup kecil untuk sebuah institusi besar seperti ITS . Selain itu, upaya lain yang dapat ditempuh untuk menaikkan jumlah publikasi adalah melalui peningkatan penerimaan mahasiswa pascasarjana ITS, mengingat di dalam OTK yang baru ITS memiliki 10 Fakultas, 38 Departemen dengan 18 program master dan 13 program dokter, sebuah potensi yang sangat besar bagi ITS untuk mendulang raihan publikasi internasional oleh karena persyaratan kelulusan yang mewajibkan para calon lulusannya untuk melakukan publikasi internasional, akan tapi hal ini dapat dilakukan untuk tujuan jangka panjang dan membutuhkan SDM serta infrastruktur yang memadahi.

Berdasarkan data-data tersebut di atas, maka pada tahun 2018 ITS telah mencanangkan target publikasi internasional terindeks sebanyak 1500 paper. Dalam rangka mensukseskan pencapaian target besar ini, LPPM ITS menginisiasi program baru yang diberi nama P3I atau Program Percepatan Publikasi Internasional yang ditawarkan kepada civitas akademika ITS yang memiliki kesiapan baik dari segi kompetensi dan pengalaman untuk mendapatkan Insentif Khusus Publikasi Jurnal Internasional Terindeks Scopus yang WAJIB terbit di tahun 2018. Program ini diharapkan mampu menjadi pemicu bagi para dosen/peneliti untuk berlomba-lomba melakukan publikasi internasional terindeks baik pada jurnal – jurnal dalam negeri maupun luar negeri yang berkualitas dan berreputasi.

**II. TUJUAN**

Tujuan utama dari diluncurkannya Program Percepatan Publikasi Internasional (P3I) tahun 2018 adalah mempercepat terwujudnya visi dan misi ITS untuk menjadi perguruan tinggi bereputasi intenasional dan masuk pada deretan perguruan tinggi terfavorit dunia, sedangkan tujuan lain yang ingin dicapai dari program ini adalah:

* Menumbuhkan semangat lebih untuk melakukan publikasi internasional.
* Menumbuhkan iklim kompetisi yang sehat untuk menjadi yang terbaik (fastabikhul khoirot) dalam bidang publikasi ilmiah internasional.
* Meningkatkan budaya kerjasama dalam penelitian untuk menghasilkan luaran yang berkualitas agar mampu menembus jurnal-jurnal bergensi dunia.
* Melakukan desiminasi hasil – hasil penelitian agar dapat memberi kontribusi/manfaat secara lebih luas kepada masyarkat.
* Memperkuat misi ITS untuk menjadi bagian dari *research university* dunia.
* Mengokohkan kembali peran laboratorium untuk menjadi ujung tombak penelitian yang berkualitas agar dapat menghasilkan publikasi internasional bereputasi.

**III. PERSYARATAN DAN KETENTUAN**

Untuk menjamin program percepatan publikasi internasional dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi secara signifikan pada jumlah capaian publikasi internasional ITS maka dirumuskan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh para dosen/peneliti bila ingin berkompetisi mendapatkan hibah atau insentif pada program ini. Adapun beberapa persyaratan itu diantaranya adalah:

* Pengusul adalah Dosen/Mahasiswa Pascasarjana ITS yang masih aktif.
* Pengusul memiliki rekam jejak publikasi internasional minimal pada level Q3 sebagai penulis pertama/ corresponding author.
* Diutamakan pengusul dari laboratorium yang tersertifikasi LBE.
* Diutamakan pengusul memiliki h-indek tinggi.
* Memiliki paper yang siap dipublikasi.
* Mengusulkan nama jurnal internasional yang akan dituju.
* Melampirkan bukti jurnal internasional bereputasi minimal Q3.
* Memiliki team work publikasi.

Sedangkan beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh para pengusul adalah:

* Paper yang diusulkan bukan merupakan **luaran penelitian 2017 atau 2018** baik untuk skema pendanaan internasional, nasional, regional dan lokal ITS.
* Bukan merupakan paper yang **sdh atau akan terbit di tahun 2018 karena sdh di submit sebelum program ini diluncurkan**.
* Semua paper yang diusulkan WAJIB mencantumkan Institut Teknologi Sepuluh Nopember ( Termasuk wajib menggunakan email ITS).
* Setiap dosen/ peneliti hanya boleh mengusulkan maksimal 2 (dua) paper kecuali kuota tidak terpenuhi yang akan diatur secara lebih rinci kemudian.
* Paper yang diusulkan harus publish pada jurnal internasional di rentang waktu 2018, apabila publikasi yang diusulkan dengan berbagai hal tidak terbit pada tahun 2018 maka hibah P3I dibatalkan serta paper dimaksud akan dimasukkan pada skema insentif jurnal reguler tahun 2019.
* Pengusul **WAJIB** menandatangani Kontrak Kerja Program Percepatan Publikasi Internasional (P3I) ITS tahun 2018
* Besaran dana hibah P3I adalah Rp. 25. Juta/ paper termasuk didalamnya adalah biaya publikasi, proof reading dll.
* Bersedia untuk mengikuti MONEV ITS yang akan dilakukan secara khusus dan akan diumumkan setelah Kontrak Kerja ditandatangani.
* Hal – hal yang belum dicantumkan pada panduan ini secara lengkap akan diatur pada klausul-klausul kontrak kerja program P3I ITS.

**IV. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI**

Mekanisme pengusulan, seleksi dan evaluasi peserta program P3I ITS tahun 2018 dapat dilihat pada diagram alir berikut:

**MULAI**

Pendaftaran Peserta

(mengisi formulir )

Verifikasi Data Peserta

Seleksi Pemenang Hibah

Pengumuman Pemenang

Penandatanganan Kontrak

Monev I & II

**SELESAI**

**V. JADWAL**

**Jadwal kegiatan Program Percepatan Publikasi Internasional (P3I) tahun 2018 adalah sebagai berikut:**

1. Waktu pendaftaran: 30 Januari – 02 Pebruari 2018,
2. Verifikasi dan Seleksi: 05 s/d 07 Pebruari 2018.
3. Pengumuman hasil seleksi: 09 Pebruari 2018.
4. Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai kegiatan: 15 Pebruari 2018.
5. Evaluasi dan monitoring Tahap I: Agustus 2018.
6. Evaluasi akhir Tahap II: 23 Nopember 2018.
7. Pengumpulan berkas paper yang telah publikasi pada jurnal : 07 Desember 2018.

**VI. Penutup**

Dengan diluncurkannya program percepatan publikasi internasional (P3I) diharapkan akan memberikan dampak secara signifikan terhadap jumlah publikasi ilmiah internasional ITS pada tahun 2018.